

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu daerah atau kota akan mempengaruhi kepada banyak aspek dalam kehidupan masyarakatnya, tentu saja yang paling utama adalah aspek perkembangan ekonomi. Perkembangan ekonomi dapat berkembang dengan baik apabila kota atau daerah tersebut memberikan peluang terhadap pengusaha lokal yang berada di daerah tersebut. Salah satunya kota Kuningan yang saat ini sedang mengalami perkembangan pesat dalam bidang ekonomi, hal ini dikarenakan pemerintah sedang gencar menggalakan Kuningan sebagai kota destinasi pariwisata di Jawa Barat dengan basis wisata masyarakat. Dengan adanya program dari pemerintah setempat yang mendukung kepada pengusaha lokal, maka akan bermunculan dengan sendirinya peluang-peluang usaha atau bisnis yang dapat di maksimalkan agar menjadi keuntungan yang berlipat bagi pengusahanya.

Salah satu keuntungan dari adanya program pemerintah tersebut adalah adanya peluang usaha atau bisnis yang berkaitan dengan program pemerintah tersebut seperti di bidang kuliner, bisnis atau usaha di bidang kuliner ini banyak diminati karena banyak jenis dan ragamnya serta penikmatnya sangatlah luas. Usaha ini bernuansakan usaha kuliner oleh-oleh khas dari kota Kuningan, karena selain adanya program yang menguntungkan bagi pengusaha adanya peluang pasar yang lebih besar tidak hanya untuk di pasar kota Kuningan saja.

Namun dengan banyaknya pelaku usaha atau bisnis oleh-oleh khas ini, menyebabkan banyaknya pesaing-pesaing baru yang bermunculan menjual produk-produk yang inovatif dan kreatif. Bukan hanya perusahaan besar yang berkembang tapi sektor usaha kecil pun yang berada di masyarakat saat ini ikut berkembang. Dengan banyaknya pesaing maka peluang untuk sukses dan bertahan sangatlah kecil juga, untuk bertahan dan bersaing dengan peluang yang kecil tersebut dibutuhkan rencana bisnis dan

strategi yang tepat, baik itu untuk usaha skala usaha besar atau perusahaan maupun usaha skala kecil atau UKM.

UPPKS. Intan kencana adalah salah satu industri rumahan yang sudah beroperasi selama kurang lebih 21 tahun. Usaha yang bergerak dalam usaha makanan yang berbasis pada makanan tradisional yaitu makanan khas kabupaten Kuningan Jawa Barat, awalnya usaha ini hanya sebatas usaha keluarga namun karena permintaan pasar yang semakin besar maka usaha ini pun menjadi berkembang sedikit demi sedikit, karena rencana awal hanya untuk sekedar usaha keluarga tidak terpikirkan untuk menyusun suatu strategi bisnis atau usaha yang seharusnya agar dapat mengikuti perkembangan pasar yang ada.

Dengan adanya program pemerintah tersebut maka perlu disusun suatu strategi yang dapat mencakup semua aspek dari usaha tersebut. Mulai dari aspek organisasi, desain produk, proses produksi, pemasaran dan sampai pada aspek keuangan atau finansial. Untuk mencapai strategi yang diinginkan maka perlu dilakukan analisis terhadap usaha tersebut agar dapat menyusun suatu strategi yang terbaik. Hal ini dilakukan untuk menghadapi persaingan pasar yang baru, karena itu penulis mengangkat topik tentang UPPKS. Intan Kencana untuk melihat bagaimana cara menyiasati persaingan baru dengan mengembangkan kelebihan dan menutupi kekurangan dari UPPKS tersebut dan membuat studi kelayakan dari rencana yang akan dibuat.

Dengan rencana bisnis dan strategi yang baik maka pelaku usaha dapat mempertahankan eksistensinya, rencana bisnis dan strategi yang di rencanakan dengan baik mempengaruhi akan seperti apa langkah pengusaha kedepannya dalam menyikapi isu-isu yang beredar di eksternal usahanya dan agar dapat terus mengembangkan usaha yang telah pengusa mulai. Rencana Bisnis atau dalam hal ini disebut business plan merupakan dokumen tertulis yang menjelaskan rencana perusahaan atau pengusaha untuk memanfaatkan peluang-peluang usaha yang terdapat di lingkungan eksternal perusahaan.

Strategi pengembangan bisnis dilakukan dengan cara menganalisis faktor – faktor yang berkaitan dengan usaha yang sedang dijalankan baik itu faktor internal maupun faktor eksternal, kedua faktor ini akan diolah sebagai sumber data dalam pengolahan analisis swot yang selanjutnya didapat hasil berupa pemilihan strategi bisnis yang paling tepat dan logis dengan situasi yang sedang terjadi saat ini di lingkungan perusahaan.

Setelah mendapatkan strategi fungsional untuk pengembangan bisnis selanjutnya penelitian dilanjutkan dengan mengolah data aspek finansial perusahaan, ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari pengembangan bisnis yang akan dilakukan apakah menguntungkan atau merugikan bagi perusahaan, pengolahan aspek finansial dilakukan dengan menggunakan metode harga pokok produksi yang kemudian dilanjutkan dengan pengujian investasi dalam rangka pengembangan bisnis tersebut.

I.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan melalui observasi, diskusi, wawancara dengan pihak perusahaan. Dengan tujuan untuk dapat mampu mengembangkan usaha, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar dapat mengarah pada perbaikan :

- a. Bagaimana menyusun strategi pengembangan bisnis yang tepat untuk dapat bersaing di tengah perkembangan industri yang semakin ketat.
- b. Bagaimana membuat strategi fungsional dengan memperhatikan aspek pemasaran, aspek keuangan dan organisasi yang tepat dalam menghadapi competitor.

I.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Tujuan utama dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menyusun strategi pengembangan bisnis yang tepat di UPPKS. Intan Kencana.
2. Menyusun strategi fungsional dengan melihat aspek pemasaran, keuangan dan organisasi yang tepat dalam menghadapi competitor.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu bisnis melalui studi yang lebih lanjut oleh individu ataupun institusi dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat.
- b. Dapat digunakan sebagai pedoman dalam pencapaian tujuan, dan pengembangan usaha agar dapat meningkatkan keuntungan bagi UPPKS. Intan Kencana.

I.4 Pembatasan dan Asumsi

Maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya dilakukan di UPPKS. Intan Kencana (kencana).
- b. Produk yang diteliti adalah produk olahan minuman khas daerah kabupaten Kuningan Jawa Barat.
- c. Penelitian dilakukan untuk merancang *business plan* yang meliputi aspek pemasaran dan aspek keuangan.
- d. Penelitian strategi pengembangan bisnis ini hanya dilakukan dengan pendekatan studi kelayakan bisnis.

Asumsi penelitian ;

- a. Konsumen adalah dari semua kalangan.
- b. Penyusunan strategi pengembangan bisnis difokuskan pada aspek pemasaran, operasional, keuangan dan struktur organisasi.
- c. Data yang dikumpulkan dari hasil pengumpulan data diasumsikan benar dan tidak berubah-ubah.

I.5 Lokasi

JL. Raya Ciawigebang, No. 116 RT 05/04, Desa/kec. Ciawigebang, Ciawigebang, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45591.



I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara garis besar tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat pemecahan masalah, pembatasan dan asumsi, lokasi dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dikemukakan teori-teori yang mendukung dan berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, yang berguna sebagai referensi dalam pemecahan masalah.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Pada bab ini dibahas prinsip-prinsip dan tahapan sistematis pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi data-data yang dibutuhkan dan pengolahan data berdasarkan

penyusunan strategi pengembangan bisnis.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisa dan hasil pengolahan data yang diperoleh yang selanjutnya dilakukan pembahasan dari hasil analisis tersebut sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan terhadap hasil analisis dan pembahasan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang dirumuskan. Sedangkan saran dikemukakan apabila terdapat hal-hal baru yang nantinya dapat dikembangkan.